



EKSPLORASI FIGUR MITOLOGI: Karya yang dipajang dalam pameran tahunan Annual Museum Exhibition (Amex) bertema "Meet The Myth: From Mythology to Art and Sustainability", di Gedung Pamer Museum Sonobudoyo, Kota Jogja, kemarin (17/11).

Sosok Mitologi dalam Visualisasi Modern

Pameran Amex 2024 di Museum Sobobudoyo

JOGJA - Pameran Annual Museum Exhibition (Amex) tahun ini kembali digelar di Museum Sonobudoyo, Jogja. Sesuai tema, banyak karya tentang sosok mitologi sebagai wujud kearifan lokal dan penjaga nilai dalam masyarakat.

Berbagai macam karya mitologi yang dipamerkan berasal dari hasil eksplorasi figur yang ada ada dalam naskah folklore, legenda ataupun fabel koleksi Museum Sonobudoyo. Mulai mitologi burung Garuda dan sosok hewan mitologi lain, dipamerkan dalam acara ini dengan visualisasi modern.

Kepala Museum Sonobudoyo Ery Sustiyadi mengatakan, terdapat lebih dari 67 koleksi yang dihadirkan dalam pameran. Karya ini bagian dari upaya melestarikan warisan budaya dan menggali makna dan maksud figur-figur mitologi tersebut.

"Menjaga relevansi dari konteks ke-kunoan menjadi kekinian. Dari koleksi yang ditampilkan untuk menarik pengunjung datang ke museum," ujarnya kemarin (17/11).

Tema yang diangkat digambarkan dalam bentuk zoomorfik, antropomorfik atau kombinasi keduanya. Berbagai interpretasi artistik figur mitologi yang terinspirasi dari koleksi museum, dipamerkan, termasuk ruang khusus dengan teknologi proyeksi video mapping.

Pameran ini juga mengangkat aspek keberlanjutan, terutama terkait isu ekologi dan pelestarian alam. "Ada dua koleksi dari Ronggowarsito, satu di antaranya dari rumah garuda," tuturnya.

Kepala Dinas Kebudayaan DIJ Dian Lakhsmi Pratiwi mengatakan, pada zaman modern saat ini pengetahuan mitos-mitos di luar logika semakin ditinggalkan. Padahal, menurutnya, mitos sejatinya merupakan wujud kearifan lokal yang sarat akan nilai-nilai, norma, dan pengetahuan.

"Dalam setiap kebudayaan banyak mitos yang secara spesifik diciptakan sebagai media untuk mengajarkan hal-hal yang dianggap penting bagi kebudayaan. Sebagai pengingat dan kebijaksanaan," ujarnya.

Ia mencontohkan mitologi roh atau dewa di hutan belantara, sungai ataupun gunung yang sering diceritakan masyarakat desa secara turun temurun. Roh itu tak segan akan menghukum manusia yang nekat menerobos masuk dan merusak tempat tinggalnya.

Pameran menjelaskan sosok mitologi berkaitan dengan peran, fungsi, dan nilai budaya yang melingkupinya. Selain itu, juga mengangkat aspek simbolik dan pemaknaan eksistensi dalam tatanan sosio-kultural masyarakat.

Bertema *Meet The Myth: From Mythology to Art and Sustainability* di Gedung Pamer Saraswati, Pameran 6 November-31 Desember. Pameran juga untuk memperingati ulang ke-89 Museum Sonobudoyo 6 November lalu. **(oso/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005